

Tabel 3.3**Daftar Sebaran Item Skala Efikasi Diri**

No	Aspek	Indikator	Item	No Item	
				F	UF
1	Kognitif	a. Percaya diri dalam memikirkan cara-cara untuk mencapai tujuan	1. Saya selalu yakin bisa menyelesaikan soal matematika yang diberikan guru.	3	
			2. Jika saya tidak mengerti tentang pelajaran matematika yang diberikan guru, saya akan bertanya agar saya bisa mengerjakan soal yang diberikan.	7	
			3. Setiap menghadapi latihan soal matematika yang diberikan guru, saya tidak yakin		20

			untuk menjawabnya.		
			4. Saya yakin mendapat nilai matematika yang bagus, karena saya selalu mengikuti arahan dari guru matematika pada setiap latihan soal matematika.	18	
		b. Keraguan dalam merancang tindakan untuk mencapai tujuan	5. Saya tidak yakin dengan hasil jawaban soal matematika yang telah saya kerjakan.		4
			6. Setiap menghadapi ulangan matematika, saya tidak yakin bisa menjawab semua soal dengan benar.		22

			7. Saya takut bertanya kepada guru jika ada pembahasan tentang pelajaran matematika yang tidak dimengerti.		17
			8. Saya yakin mendapat nilai yang bagus dari hasil ulangan matematika yang telah saya selesaikan.	12	
2	Motivasi	a. Kemampuan memotivasi diri dengan pikiran untuk melakukan tindakan	9. Saya mampu dapat menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) matematika yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan.	9	
			10. PR matematika yang sulit membuat saya malas untuk		24

			mengerjak annya.		
			11. Setiap ada latihan soal matematik a yang diberikan guru dikelas, saya yakin bisa mengerjak annya.	15	
			12. Saya yakin akan mendapat nilai matematik a yang baik jika saya tekun belajar.	27	
		b. Membuat keputusan untuk mencapai tujuan yang diharapkan	13. Saya kurang yakin dengan kemampua n saya dalam mengerjak an latihan soal-soal matematik a yang diberikan oleh guru di kelas.		30

			14. Saya malas untuk mengerjakan latihan soal matematika yang diberikan guru di kelas karena susah.		6
			15. Hasil ulangan matematika yang buruk membuat saya malas untuk belajar matematika.		28
			16. Saya yakin mendapat nilai yang bagus dari PR matematika yang diberikan guru untuk dikerjakan .	11	
3	Afeksi	a. Mampu mengatasi perasaan emosi yang	17. Saya sedih jika nilai matematik		25

		muncul dari diri sendiri	a saya buruk.		
			18. Saya marah jika ada teman yang mengejek hasil ulangan matematika saya yang buruk.		5
			19. Saya sangat senang jika nilai ulangan matematika saya mendapat hasil yang baik.	16	
		b. Mampu mengontrol kecemasan yang menghalangi dalam pikiran untuk mencapai tujuan	20. Saya malu jika nilai ulangan matematika saya lebih rendah dari teman-teman yang lain.		21
			21. Saya senang jika PR matematika yang diberikan	26	

			oleh guru bisa saya kerjakan semuanya.		
			22. Saya tetap tenang pada saat menghadapi ulangan matematika, walaupun ada teman yang merasa cemas.	19	
4	Seleksi	a. Mampu mempertimbangkan secara matang dalam memilih perilaku serta lingkungan	23. Jika ada latihan soal matematika secara berkelompok, maka saya akan memilih teman yang bisa diajak kerjasama agar nilai matematika bagus.	23	
			24. Jika saya tekun belajar matematika, saya yakin akan mendapat	13	

			nilai matematik a yang bagus.		
		b. Mampu mengendal ikan aktivitas yang menantang	25. Saya lebih memilih bermain bersama teman- teman dari pada mengerjak an PR matematik a yang diberikan guru.		10
			26. Saya akan menyontek PR matematik a teman saya dari pada saya mengerjak annya sendiri.		14
			27. Saya selalu menyelesai kan soal matematik a yang gampang terlebih dahulu kemudian baru menyelesai	1	

			kan soal yang susah.		
			28. Jika PR matematik a terlalu banyak, saya akan mengerjakan sebagian saja.		29
		c. Menghindari situasi yang diyakini melebihi kemampuan yang mereka miliki.	29. Saya akan bertanya pada guru matematik a, jika saya menemukan contoh soal matematik a yang sulit untuk dijawab.	2	
			30. Lebih baik diam saja dari pada bertanya kepada guru tentang pelajaran matematik a yang tidak saya		8

			mengerti.		
			Jumlah	15	15

Tabel 3.4
Item *Favorable* dan *Unfavorable*

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Kognitif	3, 7, 12, 18	4, 20, 17 22	8
2	Motivasi	9, 1, 15, 27	6, 24, 28, 30	8
3	Afeksi	16, 19, 26	5, 21, 25	6
4	Seleksi	23, 2, 13, 1	8, 10, 14, 29	7
	Jumlah	17	13	30

3.5.2 Skala Motivasi Belajar

Pengukuran variabel motivasi belajar menggunakan metode pengisian kuesioner berupa skala motivasi belajar. Skala pengukuran ini diadaptasi dari Kusumasari (2005) yang telah dimodifikasi oleh penulis sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun skala efikasi diri ini terdiri dari enam aspek, yaitu kesenangan kenikmatan untuk belajar, orientasi terhadap penguasaan materi, hasrat ingin tahu, keuletan dalam mengerjakan tugas, keterlibatan yang tinggi pada tugas dan dan orientasi terhadap tugas-tugas yang menantang.. Item pengukuran Motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.3. berikut.

3.7.1 Skala Efikasi Diri

Efikasi diri diukur berdasarkan 4 aspek yaitu : kognitif, motivasi, afeksi, dan seleksi. Validitas skala efikasi diri bergerak dari 0.416 - 0.654. Dari perhitungan validitas terdapat 6 item yang gugur, sehingga dari 30 item pernyataan terdapat 24 item yang valid. Penyebaran item valid dan item gugur dari skala efikasi diri dapat dilihat pada tabel 3.7. dibawah ini.

Table 3.7
Sebaran Item Seleksi item dan Item Gugur
Skala Efikasi Diri

No	Aspek	Item				Jumlah Item	
		Favorable		Unfavorable			
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	Valid	Gugur
1	Kognitif	3, 7, 12, 18		4	17, 20, 22	5	3
2	Motivasi	9, 1, 15, 27		6, 24, 28, 30		8	
3	Afeksi	16, 19, 26		5, 21,	25	5	1
4	Seleksi	23, 13, 1	2	8, 14, 29	10	6	2
	Total	14	1	10	5	24	6

Koefisien *Alpha Cronbach* dari 24 butir item valid adalah 0.921, yang berarti skala efikasi diri tersebut dapat diandalkan dalam melakukan penelitian.